

BAB IV

SIMPULAN

Setelah menelaah anime *One Piece Arc Dressrosa*, penulis dapat menarik kesimpulan dari unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik yang terdapat di dalamnya. Dari unsur intrinsik yang sudah ditelaah, tokoh utama dalam anime ini terdiri dari dua tokoh yaitu tokoh protagonis utama Monkey D. Luffy yang memiliki penokohan jujur, suka berpetualang dan pantang menyerah. Lalu, tokoh antagonis utama Donquixote Doflamingo yang memiliki sifat kejam dan manipulatif, ia dapat memanipulasi orang lain dengan mudahnya, Kemudian tokoh tambahan yang terdiri atas Rebecca yang tegar dan penolong, tokoh Trafalgar D. Water Law yang penuh dengan perencanaan dan tokoh Laksamana Angkatan Laut Issho yang bijak dan adil.

Alur dalam anime *One Piece Arc Dressrosa* dimulai saat aliansi Luffy dan Torao pergi ke Dressrosa untuk menyerahkan Caesar Clown kepada Doflamingo di pulau Dressrosa. Terjadi adanya pertukaran antara Torao dan Doflamingo. Lalu konflik muncul pada saat Torao mendapatkan telepon dari Sanji bahwa mereka sedang ditipu oleh Doflamingo, dia tidak ingin adanya pertukaran. Doflamingo hanya ingin mengambil Caesar Clown dan membunuh Torao. Lalu konflik meningkat pada saat Luffy melihat Torao yang ditembak di depan matanya sendiri. Torao telah kalah dari pertarungan sebelumnya dengan Doflamingo. Pada tahap ini pula, Luffy mengetahui kebusukan- kebusukan Doflamingo yang ia lakukan pada rakyat Dressrosa, Luffy bertekad akan mengalahkan Doflamingo. Klimaks ditandai oleh pertarungan hebat antara Luffy dan Doflamingo. Luffy yang sudah melewati batas bertarung mati-matian menghadapi Doflamingo karena sadar hanya ini lah kesempatannya untuk menyelamatkan rakyat dressrosa dari kekangan Doflamingo. Dan, penyelesaiannya terjadi ketika Luffy berhasil mengalahkan Doflamingo hingga ia tidak sadarkan diri. Semua rakyat Dressrosa bersorak bergembira karena kemenangan Luffy beserta terlepasnya dari belenggu Doflamingo.

Melalui unsur ekstrinsik menggunakan konsep maskulinitas dari Janet Saltzman Chafetz, dapat disimpulkan bahwa representasi maskulinitas yang ada pada diri Monkey D. Luffy dapat dilihat dari area fisiknya, Luffy memiliki

otot perutnya yang terbentuk dan dada yang bidang, dengan bekas luka di dada dan bekas jahitan di wajah yang menggambarkan citra maskulin. Pada area fungsionalnya dapat dilihat dari sifatnya yang bertanggung jawab, ia tidak akan segan-segan untuk menolong siapapun yang membutuhkan pertolongannya. Pada area seksualitas ditunjukkan pada sikap peduli dan perhatian terhadap perempuan. Sikap ini didorong karena kasih sayang, ingin melindungi dan rasa peduli. Pada emosionalnya dilihat dari Luffy dapat menyembunyikan dan mengendalikan emosinya. Pada intelektualnya, ia memiliki pemikiran yang rasional, logis dan objektif saat memutuskan sesuatu. Pada interpersonal nya, ia dapat bertanggung jawab, mandiri, berjiwa pemimpin, serta dapat mendominasi sekitarnya. Lalu, pada karakter personalnya Luffy memiliki jiwa kompetitif, berjiwa petualang dan dapat dipercaya.

Dari penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa Monkey D. Luffy dapat direpresentasikan maskulinitasnya sesuai dengan 7 konsep maskulinitas dari Janet Saltzman Chafetz yang ditunjukkan melalui visual maupun tekstual yang memunculkan tanda terkait dengan konsep maskulinitas.